

**EFEKTIVITAS MEDIA BUKU *PICTURE EXCHANGE*
COMMUNICATION SYSTEM UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI
EKSPRESIF PADA ANAK DENGAN GANGGUAN
EMOSI DAN PERILAKU**

(Single Subject Research)

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh
SUCI NOVITA
NIM 21003164

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

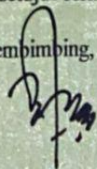
EFEKTIVITAS MEDIA BUKU *PICTURE EXCHANGE COMMUNICATION* SYSTEM UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI EKSPRESIF PADA ANAK DENGAN GANGGUAN EMOSI DAN PERILAKU

Nama : Suci Novita
NIM/BP : 21003164
Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2025

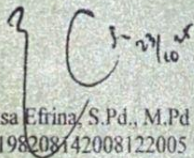
Disetujui oleh

Pembimbing,



Prof. Dr. Marlina, S.Pd., M.Si
NIP. 196909021998022002

Kepala Departemen
Pendidikan Luar Biasa FIP UNP



Dr. Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd
NIP. 198208142008122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Media Buku *Picture Exchange
Communication System* untuk Meningkatkan
Kemampuan Komunikas Ekspresif pada Anak
Gangguan Emosi dan Perilaku

Nama : Suci Novita

NIM : 21003164

Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2025

Tim Penguji	Nama
-------------	------

Tanda Tangan

1. Ketua	Prof. Dr. Marlina, S.Pd., M.Si
----------	--------------------------------

1.

2. Anggota	Prof. Dr. Damri, M.Pd
------------	-----------------------

2.

3. Anggota	Yosa Yulia Nasri, M.Pd
------------	------------------------

3.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Suci Novita
Nim : 21003164/2021
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul : Efektivitas Media Buku *Picture Exchange Communication Sytsem* untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Ekspresif pada Anak dengan Gangguan Emosi dan Perilaku

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Efektivitas Media Buku *Picture Exchange Communication Sytsem* untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Ekspresif pada Anak dengan Gangguan Emosi dan Perilaku” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Oktober 2025
Saya yang menyatakan,



Suci Novita
Nim.21003164

ABSTRAK

Suci Novita. 2025. Efektivitas Media Buku *Picture Exchange Communication System* untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Ekspresif pada Anak Dengan Gangguan Emosi dan Perilaku. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Anak gangguan emosi dan perilaku pada umumnya mengalami hambatan dalam beresialisasi, berkomunikasi, proses berpikir, dan memiliki perilaku yang dapat membuat lingkungan menjadi tidak nyaman. Berdasarkan hasil identifikasi yang telah dilakukan di sekolah inklusi terdapat salah satu anak gangguan emosi dan perilaku. Berdasarkan asesmen yang telah diberikan anak tersebut menunjukkan kesulitan dalam berkomunikasi ekspresif didalam kelas. Hasil identifikasi dan asesmen yang peneliti lakukan didasari oleh instrumen identifikasi anak berkebutuhan khusus dan asesmen komunikasi ekspresif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji keefektifan media buku PECS dalam meningkatkan kemampuan komunikasi ekspresif pada anak gangguan emosi dan perilaku.

Penelitian menggunakan metode *Single Subject Research* dengan desain A-B-A. Subjek penelitian berjumlah satu orang dengan target behavior komunikasi ekspresif pada anak dengan gangguan emosi dan perilaku. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan pemberian tes lisan dan Pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan frekuensi, pengumpulan dalam penelitian ini menggunakan analisis visual grafik sebagai teknik analisis data yang terdiri dari analisis antar kondisi dan analisis dalam kondisi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan komunikasi ekspresif pada anak setelah diberikannya media buku PECS. Disarankan kepada guru agar dapat menggunakan media buku PECS sebagai media pembelajaran yang bertujuan untuk membantu anak dalam meningkatkan kemampuan komunikasi ekspresif.

Kata Kunci : Gangguan Emosi dan Perilaku, Komunikasi ekspresif, Media Buku PECS

ABSTRACT

Suci Novita. 2025. The Effectiveness of Picture Exchange Communication System (PECS) Books to Improve Expressive Communication Skills in Children with Emotional and Behavioral Disorders. Thesis. Faculty of Education, Padang State University.

Students with emotional and behavioral disorders generally experience difficulties in socializing, communicating, and thinking, and exhibit behaviors that can create an uncomfortable environment. Based on the identification results conducted at an inclusive school, one student with emotional and behavioral disorders was identified. The assessment conducted showed that the student demonstrated difficulty communicating expressively in the classroom. The identification and assessment results were based on the special needs children identification instrument and the expressive communication assessment. The purpose of this study was to test the effectiveness of the PECS textbook in improving expressive communication skills in students with emotional and behavioral disorders.

The study used a single-subject research method with an A-B-A design. The target subject was a single student, targeting expressive communication behavior in students with emotional and behavioral disorders. Data collection techniques used were oral tests and frequency measurements. Visual graphic analysis was used as a data analysis technique, consisting of inter-condition and within-condition analysis.

The results showed an increase in expressive communication skills in students after being provided with the PECS textbook. Teachers are advised to use the PECS textbook as a learning tool to help students improve their expressive communication skills.

Keywords: Emotional and Behavioral Disorders, Expressive Communication, PECS Book

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT. Karena dengan Rahmat dan Karunia-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Efektivitas Media Buku *Picture Exchange Communication System* Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Ekspresif Pada Anak Gangguan Emosi dan Perilaku”.

Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) di Departemen Pendidikan Luar Biasa, FIP UNP. Skripsi ini terdiri dari lima BAB, yaitu BAB I tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Selanjutnya, BAB II kajian teori, BAB III metode penelitian, BAB IV membahas Deskripsi hasil penelitian, Analisis data, Pembahasan dan Keterbatasan Penelitian, BAB V Penutup membahas Kesimpulan dan Saran.

Penulis menyadari dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Padang, April 2025

Suci Novita

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan serta doa tulus dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati izinkan penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang memberikan kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orangtuaku tercinta Ayah (Afdal) dan Ibu (Nurlela). Terimakasih sudah menemani setiap proses kehidupan yang suci jalani, dan akhirnya suci sampai ditahap ini. Terimakasih sudah memberikan kepercayaan kepada suci selama proses perkuliahan ini, serta pengorbanan, cinta, motivasi, nasihat dan doa-doa baik yang tiada hentinya dituturkan untuk anak-anaknya, tidak ada kata selain terimakasih yang suci ucapakan kepada ayah dan ibu. Semoga apa yang ayah dan ibu berikan kepada suci, abang, kakak dan adik dapat memberikan manfaat di kehidupan kami selanjutnya. Sehat dan bahagia selalu ayah dan ibu, semoga kita semua selalu dalam perlindungan Allah SWT.
3. Abang (Alvino), kakak (Dahlia Novita) dan adik (Della Puspita) tercinta, terimakasih sudah memberikan motivasi dan semangat kepada suci, sehingga suci bisa bertahan dan sampai ditahap ini. Terimakasih untuk selalu ada dan selalu menemani di fase apapun itu, terimakasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah yang nyaman dalam masa perkuliahan ini.

Semoga kita selalu kompak dan bisa membahagiakan ibu dan ayah, sehat-sehat saudaraku.

4. Ibu Prof. Marlina, S.Pd., M.Si, selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan serta memberikan dukungan kepada Suci. Jazakillah Khairan bu, hanya Allah yang mampu membalas kebaikan serta ketulusan, semoga senantiasa diberikan kesehatan, keselamatan dan kebahagiaan untuk ibu sekeluarga, aamiin.
5. Dosen Penguji Bapak Prof. Dr. Damri, M.Pd dan Ibu Yosa Yulia Nasri, M.Pd yang telah memberikan masukan, saran serta arahan dalam menyempurnakan penulisan skripsi ini. Tak mampu penulis membalasnya, semoga bapak dan ibu selalu dalam lindungan Allah SWT.
6. Ibu Dr. Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd selaku pimpinan Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam proses administrasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staf Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Terimakasih atas ilmu serta pengalaman yang diberikan lewat pembelajaran di kelas maupun di luar kampus yang membantu penulis hingga berada di tahap ini.
8. Kepala sekolah SDN 02 Karan Aur Ibu Nurhuda, S.Pd dan Guru kelas Ibu Zulfriyenti Chan, S.Pd serta seluruh guru beserta staf yang telah memberikan izin dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.

9. Teman-teman jumpa kuliah yang sudah menjadi bagian dalam perjalanan kuliah ini. Terimakasih sudah bisa survive sehingga kita bisa sampai ditahap ini. Untuk Enjel, Sisi, Aisyah, Syifa, Mesi dan Zalira anggota semoga kuat sampai tamat. Akhirnya kita bisa merasakan fase ini. Terimakasih untuk segala cinta, kasih sayang, sedih dan senangnya selama masa perkuliahan. Terimakasih kepada Inne yang sudah membantu penulis selama masa-masa pembuatan skripsi ini. Semoga untuk jalan selanjutnya kita bisa sampai titik kesuksesan kita masing-masing.
10. Teman-teman seperbimbingan yang terkasih, Radiah, Yosi, Yasifa, Selvi dan yang lainnya yang tidak bisa sebutkan namanya satu persatu disini. Terimakasih sudah mengajarkan penulis ternyata dimasa-masa skripsi ini masih ada teman yang saling peduli, saling mengingatkan teman seperjuangannya. Semoga kita bisa mencapai kesuksesan kita masing-masing.
11. Teruntuk Imam Fajri seseorang yang sudah menemani penulis dari awal mulanya skripsi ini ditulis, yang sudah membantu penulis dari berbagai banyak hal selama proses pembuatan skripsi. Terimakasih sudah selalu *mensupport* penulis dalam menjalankan proses kehidupan selama masa perskripsian ini semoga selalu sehat dan diberikan kelancaran dalam segala hal yang dilakukan.
12. Terimakasih kepada kakak-kakak kos yang sudah mau mendengarkan keluh kesah penulis selama masa-masa skripsi ini.

13. Terimakasih kepada seluruh angkatan 2021 yang sedikit banyak telah membantu penulis selama perkuliahan.
14. Terimakasih kepada Suci Novita. Apresiasi sebesar-besarnya sudah bisa melewati berbagai banyak tantangan dan rintangan selama perkuliahan. Kamu hebat sudah berada diposisi ini. Terus melangkah dan berjuang untuk tahap selanjutnya kamu pasti bisa, buat bangga orang disekelilingmu.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Asumsi Penelitian.....	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Hakikat Media Pembelajaran	10
1. Pengertian Media Pembelajaran	10
2. Fungsi Media Pembelajaran	10
3. Klasifikasi Media Pembelajaran.....	11
B. Metode <i>Picture Exchange Communication System</i> (PECS)	12
1. Pengertian PECS	12
2. Jenis Metode PECS	14
3. Prinsip Penggunaan Buku PECS	15
4. Tahapan Penggunaan Buku PECS.....	16
5. Kelebihan Buku PECS	18
C. Hakikat Komunikasi.....	19
1. Pengertian Komunikasi Ekspresif	19
2. Perkembangan Komunikasi Anak dengan Gangguan Emosi dan Perilaku..	21
3. Tahapan perkembangan Komunikasi Ekspresif	23
D. Hakikat Anak dengan Gangguan Emosi dan Perilaku	25

1. Pengertian Anak dengan Gangguan Emosi dan Perilaku.....	25
2. Jenis Anak dengan Gangguan Emosi dan Perilaku	27
3. Karakteristik Anak dengan Gangguan Emosi dan Perilaku	30
4. Penyebab Anak dengan Gangguan Emosi dan Perilaku.....	31
E. Penelitian Yang Relevan	32
F. Kerangka berpikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Desain Penelitian.....	37
C. Variabel Penelitian	39
D. Definisi Operasional Variabel.....	39
E. Instrumen Penelitian.....	40
F. Subjek Penelitian.....	41
G. Setting Penelitian	41
H. Tahapan Intervensi	42
I. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	43
J. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan.....	55
C. Keterbatasan Penelitian.....	58
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Implikasi.....	59
C. Rekomendasi.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Format Pengukuran Frekuensi	44
Tabel 4.1 Kondisi <i>Baseline</i> (A1).....	48
Tabel 4.2 Kondisi Intervensi (B).....	49
Tabel 4. 3 Kondisi <i>Baseline</i> (A2).....	50
Tabel 4.4 Analisis dalam Kondisi	51
Tabel 4. 5 Analisis antar Kondisi	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	35
------------------------------------	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 3. 1 Prosedur Penelitian Desain A-B-A	38
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Identifikasi	65
Lampiran 2 Instrumen Asesmen	67
Lampiran 3 Kisi-kisi penelitian.....	70
Lampiran 4 Data Hasil Penelitian	71
Lampiran 5 Olah Data.....	72
Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan	74
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....	76
Lampiran 8 Surat Balasan Penelitian	77
Lampiran 9 Media Buku PECS.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan suatu proses dalam menyampaikan pesan dari seseorang kepada orang lain dengan tujuan agar tercapai saling pengertian. Dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi memegang peranan penting karena melalui kegiatan ini seseorang dapat menyalurkan gagasan, emosi, serta kebutuhan.

Dalam setiap komunikasi, manusia saling menyampaikan informasi yang dapat berupa pikiran, gagasan, maksud, perasaan, maupun emosi secara langsung. Kegiatan komunikasi ini berlangsung dari hari ke hari, waktu ke waktu selama manusia hidup dan selama masih melakukan aktivitasnya. Akibat dari komunikasi yang kurang baik dapat menyebabkan konflik dalam hubungan, baik dengan keluarga, teman ataupun masyarakat. Juga bisa menimbulkan kesalahpahaman dengan orang lain, pesan yang disampaikan melalui komunikasi bisa disalah artikan, menyebabkan kebingungan (Inah, 2013).

Komunikasi terbagi menjadi dua yaitu komunikasi ekspresif dan komunikasi reseptif. Komunikasi ekspresif merupakan bentuk penyampaian berbagai perasaan ataupun emosi seseorang terhadap orang lain, sedangkan komunikasi

reseptif merupakan kemampuan seseorang untuk menerima dan memahami pesan. Komunikasi ekspresif mencakup kemampuan untuk mengekspresikan perasaan, pendapat, dan sikap terhadap orang lain melalui bahasa verbal dan non-verbal yang membantu anak untuk menyampaikan ide-ide, perasaan dan pendapat secara efektif (Wahid, 2008). Oleh karena itu, peran guru sangat penting untuk melatih kemampuan komunikasi ekspresif menjadi sangat penting untuk meningkatkan keterampilan berbahasa dan interaksi sosial.

Penulis memilih komunikasi ekspresif di karenakan komunikasi ekspresif mencerminkan kemampuan individu untuk bisa mengungkapkan perasaannya, keinginannya secara lisan maupun tulisan. Komunikasi ekspresif juga bisa membantu individu untuk lebih bisa berinteraksi dengan lingkungan sosial disekitarnya. Komunikasi ekspresif dipilih sebagai aspek utama karena berperan penting dalam membantu individu untuk menyampaikan gagasan, emosi, dan kebutuhan mereka secara langsung kepada orang lain. Komunikasi ini mencerminkan kemampuan dalam menggunakan bahasa, baik melalui kata-kata (berbicara) maupun tanpa kata (gerakan, ekspresi wajah, simbol) (Spencer, 2013).

Kemampuan ini sangat penting karena berkaitan erat dengan interaksi sosial, keikutsertaan dalam kegiatan belajar, dan pengambilan keputusan sehari-hari. Selain itu, kesulitan dalam komunikasi ekspresif lebih mudah diidentifikasi karena mempengaruhi langsung kemampuan anak untuk meminta bantuan, menjawab pertanyaan, atau membangun hubungan. Anak

yang tidak dapat mengekspresikan diri dengan baik seringkali menunjukkan tanda-tanda frustrasi atau perilaku yang bermasalah, sehingga intervensi dalam aspek ekspresif menjadi sangat penting dalam terapi bahasa dan pendidikan inklusif. Kemampuan komunikasi ekspresif dapat memberikan manfaat positif bagi perkembangan sosial dan emosional anak, serta meningkatkan rasa percaya diri mereka karena mampu mengungkapkan pikiran dan perasaan mereka.

Beberapa media yang bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi ekspresif yaitu dengan menggunakan Buku *Pop-up*, buku ini menawarkan pengalaman membaca yang menyenangkan dan interaktif secara visual, dan mendorong anak untuk bisa menceritakan kisah dan mengekspresikan emosi, harapan serta pandanganya (Lestari et al., 2023). Akan tetapi Buku *Pop-Up* ini kurang efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi ekspresif dikarenakan tampilan Buku *Pop-Up* kurang menarik sehingga membuat anak kurang tertarik dan cepat merasa bosan. Beberapa cara yang digunakan oleh guru untuk melatih kemampuan komunikasi ekspresif adalah salah satunya memberikan intervensi preventif guru sering memberikan intervensi preventif agar mencegah perilaku negatif dan mendorong tindak tutur ekspresif, intervensi ini melibatkan dorongan positif terhadap usaha anak dalam berkomunikasi (Budiasih, 2021). Menggunakan metode bercerita juga cara yang digunakan oleh guru untuk melatih kemampuan komunikasi ekspresif pada anak, dengan menggunakan metode

bercerita ini anak juga bisa meningkatkan rasa percaya diri (Marlina & Kusumastuti, 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SDN 02 Karan Aur Kota Pariaman, pada saat dilakuka identifikasi peneliti menemukan seorang anak berinisial APR yang merupakan anak yang mengalami gangguan emosi dan perilaku tipe *Anxious-withdraw* (Marlina, 2019), tipe ini merupakan anak yang cenderung merasa cemas, pemalu, takut-takut, sering menyendiri, menghindari atau menarik diri dari lingkungan sosial, tidak dapat mengekspresikan perasaannya, dilihat dari tingkah laku anak didalam kelas anak sering menyendiri dan tidak ikut bermain bersama teman-temannya, dan dilihat dari tingkah laku anak dirumah anak lebih memilih untuk bermain seorang diri, menghabiskan waktu di kamar, atau menyendiri ketimbang ikut serta dalam kegiatan bersama keluarga.

Pada saat peneliti mengajak anak berkomunikasi anak sering merespon dengan anggukkan dan beberapa kali anak juga merespon dengan diam seperti penulis bertanya “Apa warna kesukaan mu” anak hanya diam, pertanyaan itu penulis berikan sebanyak tiga kali dan pada saat pertanyaan ketiga anak baru menjawab dengan kata “Biru”. Juga dilihat dari interaksi anak dengan teman-temannya anak banyak menyendiri daripada ikut bermain bersama teman-temannya. Dari respon yang diberikan anak, peneliti melakukan asesmen dari hasil asesmen yang telah dilakukan anak mengalami gangguan komunikasi ekspresif dimana anak mengalami kesulitan dalam komunikasi secara verbal seperti anak sulit untuk mengungkapkan

perasaannya maupun keinginannya dengan kalimat yang jelas seperti anak sulit merangkai kalimat untuk menjawab beberapa pertanyaan contohnya “Saya pergi ke sekolah berjalan kaki” dan serta secara non-verbal anak juga sulit untuk mengekspresikan perasaan yang dirasakannya dengan bahasa tubuhnya ataupun ekspresi wajahnya seperti anak saat marah dia hanya diam ataupun membentak bukan menyatakan “Aku sedang marah”. Melihat masalah yang dialami oleh anak peneliti memberikan sebuah media yang bisa membantu meningkatkan kemampuan komunikasi ekspresif yaitu Buku *Picture Exchange Communication System* (PECS). Buku PECS adalah jenis sistem komunikasi augmentatif alternatif yang awalnya dikembangkan pada tahun 1985 oleh Andy Bondy, Ph.D, dan Lori Frost, MS, CCC-SLP untuk digunakan pada sisa prasekolah dengan gangguan *spektrum autisme* (ASD) dan sejak itu telah diperluas untuk semua usia dan disabilitas (Battaglia,D., 2015).

Buku PECS terdiri dari enam fase dan dimulai dengan mengajarkan seseorang untuk memberikan satu gambar tentang barang atau tindakan yang diinginkan kepada "mitra komunikasi" yang segera menanggapi permintaan tersebut. Sistem ini kemudian mengajarkan diskriminasi gambar dan cara menggabungkannya menjadi kalimat. Pada fase yang lebih lanjut, individu diajarkan untuk menggunakan kata sifat, menjawab pertanyaan, dan berkomentar. Fase-fase Buku PECS berfokus pada keterampilan komponen penting dari komunikasi yang efektif, dan mencakup pengajaran kepada individu tentang cara berkomunikasi.

Buku PECS adalah metode yang digunakan untuk melatih berkomunikasi dengan menggunakan simbol-simbol visual. Buku PECS digunakan untuk membantu anak berkomunikasi karena memberikan kesempatan bagi anak menentukan pilihannya sendiri. PECS adalah pendekatan yang berbasis gambar yang dikembangkan untuk anak-anak yang mengalami permasalahan dalam komunikasi sosial. Metode PECS menggunakan buku komunikasi sebagai alat untuk membantu anak berkomunikasi (Bondy, 2002).

Alasan penulis memilih Buku PECS sebagai intervensi pada penelitian ini yaitu Buku PECS memiliki kelebihan dari media lainnya dengan Buku PECS bisa membantu anak untuk meningkatkan kemampuan komunikasinya secara verbal maupun non-verbal dikarenakan pada Buku PECS terdapat kartu gambar yang bisa membantu anak untuk merangkai kalimat yang ingin diungkapkannya. Buku PECS ini berisikan gambar-gambar atau simbol yang digunakan untuk anak melakukan komunikasi. Pada Buku PECS ini anak diajarkan bagaimana cara mengekspresikan diri dan mengungkapkan apa yang diinginkan oleh anak. Buku PECS ini mempunyai kelebihan yaitu mudah dipahami, simbol-simbol yang terdapat didalam Buku PECS jelas dan sangat memudahkan orang lain memahami, Buku PECS mendorong kemandirian anak untuk memulai melakukan komunikasi dengan orang lain. Buku PECS juga bisa membuat anak merasa percaya diri untuk memulai berkomunikasi (Aflahani & Rosdiana, 2021).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Anak belum mampu secara verbal untuk mengungkapkan keinginannya .
2. Anak belum mampu secara non-verbal memperlihatkan ekspresi untuk menunjukkan perasaanya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar penelitian ini terarah peneliti membatasi pada masalah komunikasi ekspresif untuk mengungkapkan keinginan dengan menggunakan Buku PECS pada anak dengan gangguan emosi dan perilaku

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah : “Apakah Buku PECS dapat meningkatkan kemampuan komunikasi ekspresif pada anak dengan gangguan emosi dan perilaku di SDN 02 Karan Aur Kota Pariaman.

E. Asumsi Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka asumsi yang dapat dikemukakan yaitu :

1. Komunikasi Ekspresif pada Anak dengan gangguan emosi dan perilaku dapat tingkatan dengan menggunakan Media Buku PECS.
2. Penggunaan media Buku PECS dapat diterapkan kepada anak dengan gangguan emosi dan perilaku.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan penggunaan Buku PECS untuk meningkatkan kemampuan komunikasi ekspresif pada anak dengan gangguan emosi dan perilaku di SDN 02 Karan Aur Kota Pariaman.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat :

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu pendidikan luar biasa, terutama pada pengaruh Buku PECS terhadap kemampuan komunikasi ekspresif anak disabilitas intelektual.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Agar dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis sebagai calon tenaga pendidik tentang penggunaan Buku PECS terhadap kemampuan komunikasi ekspresif pada anak dengan gangguan emosi dan perilaku.

b. Bagi pendidik.

Diharapkan dengan hasil penelitian ini mampu memberikan data terkait dengan permasalahan komunikasi ekspresif oleh anak. Dengan demikian, data tersebut dapat digunakan guru sebagai bahan acuan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh anak, sehingga

guru dapat membuat perencanaan layanan sesuai dengan kebutuhan anak.

- c. Bagi anak dan orang tua, melalui intervensi yang peneliti berikan pada anak dapat mengembangkan kemampuan komunikasi anak dan dapat berinteraksi dengan orang sekitarnya. Sedangkan untuk orang tua dapat menambah pengetahuan bagaimana memberikan intervensi untuk mengembangkan kemampuan komunikasi pada anak.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang peneliti analisis tentang media buku PECS untuk meningkatkan kemampuan komunikasi ekspresif bagi anak gangguan emosi dan perilaku di SD Negeri 02 Karan Aur, maka peneliti dapat disimpulkan bahwa media buku PECS efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi ekspresif.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan ada beberapa implikasi dari penelitian ini yaitu:

1. Media Buku PECS yang bersifat visual dan interaktif dibuat secara khusus yang berfungsi sebagai strategi untuk meningkatkan kemampuan komunikasi ekspresif pada anak gangguan emosi dan perilaku yang bisa diimplementasikan di sekolah ataupun di rumah.
2. Selain itu, desain Buku PECS yang menarik dan mudah digunakan dapat meningkatkan minat dan partisipasi aktif anak saat proses penerapan.

C. Rekomendasi

Temuan hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan kemampuan komunikasi ekspresif dengan menerapkan media buku PECS bagi anak gangguan emosi dan perilaku. Berikut peneliti menyarankan beberapa hal

kepada pihak berikut sebagai suatu bentuk usaha memberikan pelayanan pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pada anak.

1. Bagi guru, agar dapat menggunakan media buku PECS sebagai salah-satu cara untuk meningkatkan kemampuan komunikasi ekspresif bagi anak gangguan emosi dan perilaku.
2. Bagi penulis lainnya agar dapat melakukan penelitian lebih luas lagi tentang media buku PECS sehingga peningkatan dari media ini dapat menjadi alat yang dapat membantu anak gangguan emosi dan perilaku lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aflahani, A. P. E., & Rosdiana, A. (2021). PECS (Picture Exchange Communication System) dalam kajian neurolinguistik untuk mengatasi gangguan berbahasa bagi anak disleksia. *JURNAL LENTERA ANAK*, 2(01).
- Agustina, S., Salma, H., & Rifki, M. (2022). Karakteristik dan Model Bimbingan Pendidikan Islam ABK Tuna Laras. *Tsaqofah*, 2(1), 161–175. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v2i1.277>
- Ariyanto, E. (2020). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Diva Press.
- Armour, C., Mullerová, J., & Elhai, J. D. (2016). A systematic literature review of PTSD's latent structure in the Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders: DSM-IV to DSM-5. *Clinical Psychology Review*, 44, 60–74. <https://doi.org/10.1016/j.cpr.2015.12.003>
- Badriyah, L & Pasmawati, H. (2020). *Problematika Pada Anak Berkebutuhan Khusus: Sebagai Panduan Bagi Pendampingan ABK* (Issue June). [http://repository.iainbengkulu.ac.id/7960/1/BUKU FULL B5 ABK.pdf](http://repository.iainbengkulu.ac.id/7960/1/BUKU%20FULL%20B5%20ABK.pdf)
- Battaglia, D., & M. M. (2015). Efek Sistem Komunikasi Pertukaran Gambar (PECS) terhadap perilaku maladaptif pada anak-anak dengan gangguan spektrum autisme (ASD). *Jurnal Akademi Profesional Pendidikan Khusus Amerika*, 8–20.
- Boesch, M. C., Wendt, O., Subramanian, A., & Hsu, N. (2013). Comparative efficacy of the Picture Exchange Communication System (PECS) versus a speech-generating device: Effects on requesting skills. *Research in Autism Spectrum Disorders*, 7(3), 480–493. <https://doi.org/10.1016/j.rasd.2012.12.002>
- Bondy, A. (2002). *The Pyramid Approach to Education: Lesson Plans for Young Children, Vol. 1* (Vol. 1). Pyramid Educational Products.
- Budiasih, N. L. (2021). Upaya Intervensi Guru untuk Meningkatkan Tindak Tutur Ekspresif Siswa Kelas IVB SDN 4 Tonja, Kecamatan Denpasar Utara dalam Proses Belajar Mengajar. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 47–63.
- Coughlan, S., Quigley, J., & Nixon, E. (2023). Early Childhood Research Quarterly Preterm birth and expressive language development across the first 5 years of life : A nationally-representative longitudinal path analysis. *Early Childhood Research Quarterly*, 65(July), 417–427. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2023.08.004>
- Crowe, B., Machalicek, W., Wei, Q., Drew, C., & Ganz, J. (2022). Augmentative

and alternative communication for children with intellectual and developmental disability: A mega-review of the literature. *Journal of Developmental and Physical Disabilities*, 34(1), 1–42.

Faizah, N., Nur, D., Auliana, S., Kartika, I., Pendidikan, P., Anak, I., Dini, U., Ilmu, F., Universitas, T., Mas, R., & Surakarta, S. (n.d.). *Gangguan perilaku dan emosi pada anak berkebutuhan khusus*. 39–46.

Firmansyah, Z. (2019). Efektivitas Metode Pecs (Picture Exchange Communication System) Pada Anak Autis:(Studi Deskriptif Kuantitatif Metode PECS dalam Komunikasi Non Verbal Anak Autis Di UPT PLA Malang). *Voxpop*, 1(1), 38–44.

Fronika, D., Listari, A. P., Olivia, D., Yulistina, M., & Asvio, N. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Islami bagi Anak Berkebutuhan Khusus Tuna Laras. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 4(2), 339–346. <https://doi.org/10.62159/ghaitsa.v4i2.856>

Goa, L., & Derung, T. N. (2017). Komunikasi Ekspresif Dengan Metode Pecs Bagi Anak Dengan Autis. *Jurnal Nomosleca*, 3(2). <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v3i2.2037>

Haeriyanti, N. A. (2019). *Bimbingan Pecs (Picture Exchange Communication System) Dalam Meningkatkan Kemampuan Adaptasi Diri Individu Autis diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S . Sos) Fakulta*.

Hasiana, I. (2020). Studi kasus anak dengan gangguan bahasa reseptif dan ekspresif. *Special and Inclusive Education Journal (SPECIAL)*, 1(1), 59–67.

Heryati, E., RA, R. N., & Ratnengsih, E. (2017). Penggunaan metode PECS (Picture Exchange Communication System) untuk meningkatkan kemampuan komunikasi anak autis. *PEDAGOGIA*, 14(2).

Inah, E. N. (2013). Peranan komunikasi dalam pendidikan. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 6(1), 176–188.

Lerna, A., Esposito, D., Conson, M., Russo, L., & Massagli, A. (2012). Social–communicative effects of the Picture Exchange Communication System (PECS) in autism spectrum disorders. *International Journal of Language & Communication Disorders*, 47(5), 609–617.

Lestari, N. A., Nirmala, I., & Syafrida, R. (2023). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif melalui Media Buku Pop-Up pada Anak Usia 3-4 Tahun: Improving Expressive Language Skills Through Pop-Up Book Media in Children Aged 3-4 Years. *Absorbent Mind*, 3(2), 135–144.

- Mahabbati, A. (2014). Pola Perilaku Bermasalah Dan Rancangan Intervensi Pada Anak Tunalaras Tipe Gangguan Perilaku (Conduct Disorder) Berdasarkan Fungsctional Behavior Assesment. *Dinamika Pendidikan UNY*, 21(01), 61691.
- Marlina, M. (2014). Keterampilan sosial anak berkesulitan belajar di sekolah dasar inklusif. *Penelitian Pendidikan*, 5(1).
- Marlina, M. (2015). *Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus: Pendekatan Psikoedukasional Edisi Revisi*. Padang: UNP Press.
- Marlina, M. (2019). *Panduan pelaksanaan model pembelajaran berdiferensiasi di sekolah inklusif*.
- Marlina, M. (2021). Single subject research: Penelitian subjek tunggal. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Marlina, M., & Kusumastuti, G. (2019). Social participation of students with special educational needs in inclusive elementary schools. *Special Education*, 1(39), 109–132.
- Nur Fatwikiningsih, S.Psi., M. P. (2022). *Metode Berkomunikasi dengan Gambar untuk Menstimulasi Kemampuan Berbahasa dan Berkomunikasi Anak*. Penerbit Andi.
- Spencer, S. (2013). *Language Disorders from Infancy Through Adolescence: Listening, Speaking, Reading, Writing and Communicating 4th edn Edited by Rhea Paul and Courtenay F. Norbury (St. Louis, MO: Elsevier Mosby, 2012)[Pp. 756] ISBN 978-0-323-07184-0.£ 75.99*. Wiley Online Library.
- Stasolla, F., De Pace, C., Damiani, R., Di Leone, A., Albano, V., & Perilli, V. (2014). Comparing PECS and VOCA to promote communication opportunities and to reduce stereotyped behaviors by three girls with Rett syndrome. *Research in Autism Spectrum Disorders*, 8(10), 1269–1278. <https://doi.org/10.1016/j.rasd.2014.06.009>
- Su, Y. (Esther), Xie, Q., & Yao, H. (2024). Expressive language variation, growth and predictors in Mandarin-exposed young children with autism spectrum disorder. *Language and Health*, 2(1), 39–46. <https://doi.org/10.1016/j.laheal.2024.03.001>
- Sudarta. (2022). *Metodologi Penelitian*. 16(1), 1–23.
- Sukriananda, R. R., & Mangunsong, F. M. (2023). Intervensi Picture Exchange Communication System untuk Meningkatkan Komunikasi Anak dengan Autism Spectrum Disorder-Non Verbal. *JPK (Jurnal Pendidikan Khusus)*, 19(2), 61–71.
- Sunusi, H. C., Soetjiningih, C. H., & Kristijanto, A. I. (2018). Picture Exchange

Communication System (PECS) dan Communication Apprehension (CA) pada Remaja Tunagrahita Jenjang SD di SLBN Salatiga. *Jurnal Psikologi*, 45(2), 132. <https://doi.org/10.22146/jpsi.33607>

Wahid, P. R. A. (2008). Bahasa Reseptif Dan Bahasa Ekspresif Dalam Komunikasi Verbal: Pemelajaran Bahasa Melayu Kanak-Kanak Sindrom Down: Receptive And Expressive Language In Verbal Communication: Malay Language Acquisition Among Down Syndrom Children. *Jurnal Pengajian Melayu (JOMAS)*, 19(1), 143–166.

West, R. L., Turner, L. H., & Zhao, G. (2010). *Introducing communication theory: Analysis and application* (Vol. 2). McGraw-Hill New York, NY.